UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MEDAN – INDONESIA

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) dari mahasiswa:

Nama	**: Julfitri Lumbantoruan**
NPM	**: 19510101**
Program Studi	**: Akuntansi**
Judul Skripsi	**: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ondo Lintong Coffee**

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi.

Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1)

Program Studi Akuntansi

Pembimbing Utama

(Drs. Mangasa Sinurat, S.H., M.Si)

Dekan

(Dr. F. Hafhonangan Siallagan, SE., M.Si)

Pembimbing Pendamping

(Ardin Dolok Saribu, S.E., M.Si.)

Ketua Program Studi

(Dr. E. Munatap Berliana Lumban Gaol, S.E., M.Si., Ak., CA.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan kemajuan teknologi dan meluasnya arus informasi yang berkembang saat ini, perusahaan-perusahaan milik Negara maupun swasta, semakin banyak bermunculan. Perusahaan-perusahaan tersebut terus tumbuh dan berkembang dengan tujuan utama, tentu saja agar memperoleh keuntungan agar mampu mempertahankan eksistensi dan efektivitas perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan suatu manajemen dan alat bantu yang dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan agar lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan kas.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari dibutuhkan sebuah prosedur yang dapat membantu perusahaan dalam hal pengawasan terhadap kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan alur keluar masuknya kas sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik.pengelolaan kas juga harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kesalahan atau kecurangan yang dapat mengakibatkan suatu perusahaan terjadi kerugian besar ataupun menjadi bangkrut.

Rutinnya transaksi kas menyebabkan terbukanya kesempatan yang cukup besar bagi pihak – pihak yang terkaitan dengan transaksi tersebut untuk melakukan penyelewengan, penipuan, penggelapan, serta pemborosan harta

kekayaan perusahaan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko, maka sangat penting untuk dibuatkan suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem perlindungan ini berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan yakni, berupa suatu sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik maka dengan adanya sistem ini dapat diketahui bagaimana pergerakan keluar-masuknya uang kas, sehingga control dapat berlangsung dengan baik.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk

disalah gunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di Bagian Kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data anggota dan data karyawan. Bagian bidang keuangan bertugas untuk mencatat data anggota yang ingin melakukan penyetoran dan mencatat bukti kas masuk serta membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas perbulan menggunakan *microsoft excel.* Kemudian diserahkan kepada bagian bidang pembukuan untuk dicatat dalam buku besar. Penyimpanan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas belum menggunakan *database management system.*

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefenisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi mengorganisasai formulir,catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.Sistem Informasi Akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatun laporan.

Unsur- unsur yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu a.Jurnal penerimaan kas,jurnal ini digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas dari berbagai sumber b.Jurnal umum dalam penerimaan kas dari penjualan tunai,jurnal ini digunakan untuk mencatat harga pokok penjualan.

Proses penerimaan kas secara umum berkenaan dengan konsep dasar akuntansi yang ditandai dengan penerimaan pembeyaran harga barang dari pembeli dan pemberian tanda pebayaran atau faktur penjualan tunai kepada pembeli.Prosedur pengeluaran kas dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran kas seperti bukti transfer dan bukti pengeluaan lainnya yang di catat dam jurnal pengeluaran kas.

Pada Peneliti sebelumnya dilakukan oleh Nabilla(2021)dengan judul sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café dan hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café bisa dikatakan cukup baik dan belum sempurna karena masih ada yang harus dibenahi.hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah cukup memadai,karena adanya pemisahan fungsi,adanya otoritas persetujuan,adanya penambahan fungsi,dan adanya kebijakan bagi perusahaan.

Peneliti sebelumnya juga dilakukan oleh Nanik Juliani(2017) dengan judul aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Restoran Remaja Express dan Café di Kota Pontianak dan hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya sistem komputerisasi program aplikasi kas umum dapat meningkatkan efektifitas efisien dalam pekerjaan.dapat juga mengetahui kendala yang melibatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada restoran remaja express dan café di kota Pontianak.

Ondo Lintong Coffe adalah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner,dan salah satunya yaitu penjualan minuman kopi.Biji kopi yang di ambil dari hasil kebun sendiri dan kebun masyakat sekitar.Biji kopi tersebut akan dibersihkan dan kopi yang sudah selesai dibersihkan akan di jemur hingga kering dan di olah menjadi minuman kopi yang banyak disukai oleh masyarakat

Kopi lintong adalah kopi yang berasal dari kopi bagian utara yaitu Lintong Nihuta,Kabupaten Humbang Hasundutan,Tapanuli Utara.Kopi Lintong adalah kopi premium yang banyak disukai di dunia .Kopi ini adalah salah satu dari tiga kopi terlaris di dunia selain kopi Madailing dan Aceh Gayo.

Dasar pencatatan transaksi keuangan pada Ondo Lintong Coffee adalah berbasis kas,dimana pencatatan dilakukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas itu terjadi.Sistem penyusunan laporan keuangan yang dimiliki oleh Ondo Lintong Coffee adalah menerapkan sistem single entry yang hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran saja tanpa memberikan lebih jauh mengenai keadaan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Oleh karena Ondo Lintong Coffe menjual berbagai macam kuliner, maka Ondo Lintong Coffe Membutuhkan penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang akan sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi guna memajuakan perusahaan.Dengan adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapan menunjang keberhasilan kegiatan operasi suatu perusahaa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA ONDO LINTONG COFFEE".**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan atau kesulitan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas di Ondo Lintong Coffee.Dan adapun pokok pembahasan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas diterapkan pada Ondo Lintong Coffee pada tahun 2022?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas diterapkan pada Ondo Lintong Coffee pada tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengapa dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Ondo Lintong Coffee pada tahun 2022
2. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Ondo Lintong Coffee pada tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasidan menambah wawasan atau pengetahuan dalam pengembangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dan referensi agar dalam memilih perusahaan yang trasparan dengan tingkat pengawasan pada proses laporan keuangan yang baik,sehingga terhindar dari kecurangan pelaporan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardin Doloksaribu, S.E, M.Si *Accounting System* (Sistem Akuntansi) adalah suatu sistem yang mengandung unsur seni pencatatan, penggolongan atau pengklasifikasian, pengiktisaran serta pelaporan yang dibangun dalam sebuah rentetan kegiatan antar kegiatan.

Menurut Diana dan Lilis Setiawan: "Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpukan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Menurut Kasmin (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi Adalah sistem yang memproses data dan tarnsaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Menurut Wilkilson Sistem Informasi Akuntasi Merupakan suatu kerangka pengkordinasian sumberdaya *(data, materials ,equipment, supplier,personal and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dan secara garis besar, berikut ini adalah rangkuman fungsi utama dari sistem informasi akuntansi.

1. Untuk mengumpulkan seluruh data aktivitas bisnis dan kemudian menyimpan data-data tadi dengan cara yang efektif dan efisien.
2. Untuk mengambil data sesuai kebutuhan dari beragam sumber dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan.
3. Untuk membuat dan mencatat data transaksi secara akurat ke dalam jurnal-jurnal pencatatan yang dibutuhkan di dalam siklus akuntansi perusahaan, berdasarkan tanggal dan urutan terjadinya transaksi (secara kronologis).
4. Untuk mengolah data yang masuk agar dapat menjadi informasi keuangan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun pihak-pihak terkait selaku pemangku kepentingan (misal investor dan pemerintah).
5. Untuk dipergunakan sebagai sistem pengendali keuangan yang dapat mencegah atau meminimalisir risiko terjadinya penyalahgunaan atau kecurangan.

Sedangkan informasi yang terdapat di dalam SIA sendiri bervariasi antar perusahaan, tergantung sektor industri dan skala bisnisnya. Hanya saja, pada dasarnya terdapat beberapa jenis data yang pasti selalu ada di dalam SIA segala jenis perusahaan, seperti pendapatan, pengeluaran, data karyawan, data pelanggan, invoice, dan informasi perpajakan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi yang dihasilkan oleh SIA adalah informasi akuntansi yang dapat berupa informasi operasi (IO), informasi akuntansi manajemen (IAM), dan informasi akuntansi keuangan (IAK). IO disiapkan hampir mirip dengan IAM. Bedanya adalah IO dikhususkan untuk membuat laporan yang memuat kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi yang dimaksud adalah aktivitas utamadan aktivitas lain yang timbul dalam peusahaan tersebut. Aktivitas utama biasanya berasal dari aktivitas pembelian bahan mentah, pengolahan atau pemrosesan, dan penjualan produk hasil dari pemrosesan sebelumnya. Aktivitas lain dapat berupa aktivitas akuntansi, administrasi dan umumdan lain-lainnya.

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi bertujuan umum *(general purposes*) yang disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Informasi ini bertujuan umum sebab disiapkan untuk pihak internal dan eksternal. IAK disajikan dengan asumsi bahwa informasiyang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi pihak lain selain investor dan kreditor. Dengan demikian dibutuhkan satu informasi seragam untuk semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan. Umumnya, IAK disusun dan dilaporkan secara periodik, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen terhadap informasi yang tepat waktu. Selain itu, IAK disajikan dengan format yang terlalu kaku, sehingga kurang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut James (2004) dan Marshall Romney Steinbart (2005) tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari – hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga

pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Untuk menyediakan informasi dan data – data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Untuk mengumpulkan infornasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
4. Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.
5. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
6. Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntanbel khususnya dalam pengadmisistrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan

2.1.3 Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip- prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Keefektifan biaya.

   Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
2. Tingkat kegunaan.

   Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan,tepat waktu, dan akurat
3. Fleksibelitas.

   Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasiyang dibutuhkan.

2.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi,terdapat lima unsur pokok sistem informasi akuntansi,yaitu:

1. Formulir

   Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi,formulir sering didebut dengan istilah dokumen,direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.Contoh formulir:Faktur penjualan,bukti kas keluar dan cek.

2. Jurnal

   Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat,mengklarifikasikan,dan meringkas data keuangan dan data lainnya.Contoh:penerimaan kas,jurnal pembelian,jurnal perjualan dan jurnal umum.

3. Buku besar

   Terdiri dari akum akum yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal .Akun akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku pembantu

   Buku pembantu ini terdiri dari akun akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

   Hasil akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan,laporan laba rugi,laporan perubahan,saldo laba,laporan harga pokok poroduksi,laporan beban pemasaran,laporan beban pokok penjualan,daftar umur piutang,daftar utang yang akan di bayar,daftar

saldo persediaan yang lambat penjualannya.Laporan yang berisi informasi yang merupakan keluaran *(output)* sistem akuntansi.

2.3 Prosedur Sistem Informasi Akuntansi

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dan penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit. Sedangkan pengeluaran kas pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya dilaksanakan melalui dana kas kecil. Dana kas kecil merupakan uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Pengertian Kas

Kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi,pendanaan,dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu cara yangmerekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Kas juga merupakan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Menurut Harahap kas merupakan uang dan surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resikonya perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas sebuah perusahaan sangat penting hal ini bertujuan untuk menjaga agar kas yang masuk ke perusahaan sesuai dengan transaksi yang terjadi, sistem penerimaan kas dijelaskan yaitu menetapkan tanggungjawab pengelolahan dan pengawasan fisik.

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check. Penerimaan kas dari penjualan tunai juga dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan Bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan.

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem penerimaan kas dari piutang dalam perusahaan berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari pelunasan piutang, sumber penerimaan kas dari dari suatu perusahaan berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur, dimana produk perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Berdasarkan struktur pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kasdari debitur perusahaan, bukan dari karyawan yang tidak berhak menerimanya untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan.

Unsur- Unsur Sistem Informasi Akuntasi Penerimaan Kas

Beberapa unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1**.** Fungsi-fungsi yang terkait harus sesuai dengan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas.

2. Dokumen-dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan Informasi

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem dibutuhkan untuk memudahkan semua pihak.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Beberapa prosedur sistem informasi penerimaan kas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penerimaan Kas dari Langganan

Prosedur penerimaan kas bisa dimulai pada saat pelanggan melakukan penyetoran ke kasir,kemudian mengeluarkan *invoice* (asli) dan *invoice* lembar ketiga (lembar kasir) untuk dicocokkan dengan penerimaan kas.

2. Pembuatan voucher Penerimaan Kas

Voucher penerimaan kas merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang akan dilampirkan dengan *invoice* (copy kasir).kemudian diarsipkan sesuai dengan nomor urut voucher penerimaan kas.

3. Penyetoran kas ke Bank

Hampir setiap perusahaan akan menyetorkan uang ketika telah menerima uang kas.penyetoran ke bank dilakukan dengan membuat slip setoran Bank beserta dengan uang kas yang disetor ke bank.

4. Pencatatan Buku Kas dan Laporan Mutasi Kas

Dalam laporan ini ada 3 tahap pembuatan laporan yaitu, Laporan pada saat penerimaan kas,laporan pada saat penyetoran kas ke bank kemudian penandatanganan persetujuan di buku kas dan bank oleh kasir.

Laporan pada saat penerimaan kas dibuat berdasarkan voucher penerimaan kas.sedangkan laporan saat penyetoran kas ke bank dibuat dalam 2 bentuk,yaitu saldo kas berkurang dan saldo kas bertambah.

5. Stok Opname Kas Harian

Prosedur penerimaan kas diakhiri dengan stock opname kas untuk mencocokkan saldo fisik kas dengan saldo menurut laporan buku kas.Stock opname kas harian dilakukan untuk bahan rujukan jika terjadi perbedaan antara

saldo buku kas dengan saldo fisik.Stock opname kas juga bisa dilakukan pada waktu tertentu oleh perusahaan untuk proses audit (peneriksaan) saldo kas.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem dana kas kecil.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dalam perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek biasanya karena jumlahnya relatif besar.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Dana Kas Kecil

Soemarso (2010:87) Pengeluaran dana kas kecil dapat diselenggarakan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Saldo berfluktuasi

Dalam sistem ini saldo berfluktuasi penyelenggaraan dana kas kas kecil dilakukan sebagai berikut;

a. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.Saldo rekening kas kecil ini tidak boleh berubah dari yang telh ditetapkan sebelumnya kecuali jika saldo yang telah ditetapkan sebelumnya,kecuali jika saldo yang telah ditetapkan tersebut dinaikkan atau dikurangi.

b. Pengeluaran kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan dan dicatat dengan mendebet rekening dana kas kecil.

Dengan demikian dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasikan dengan catatan bank oleh karena itu rekonsiliasi bank merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan

2. Impres System

Dalam sistem ini penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut;

1. Pemberitahuan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebet rekening kas kecil.
2. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal, sehingga tidak mengkredit rekening dana kas kecil, bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil dikumpulkan saja dalam arsip sementara yang diselenggarakan oleh pemegang dana kas kecil.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening biaya dan mengkredit rekening kas.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Beberapa unsur-unsur sistem informasi pengeluaran kas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi Akuntansi

2. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas sejak awal sampai akhir tanpa campur tangan dari fungsi lain.

3. pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dengan menggunakan bukti kas keluar.

4. Pencataan dalam jurnal pengeluaran kas harus din dasarkan atas bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasai dari pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukungn yang lengkap.

5. Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.

6. Dokumen dasar dan Dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap oleh bagian kas setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.Untuk menghindari penggunaan dokumen pendukung lebih dari satu kali,fungsi keuangan harus membubuhkan cap pada bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya.

7. kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada di tangan.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Beberapa prosedur sistem informasi pengeluaran kas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1.Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.

2. Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan pesetujuan dari pejabat yang berwenang.

3. penggunaan rekening koran bank,yang merupakan informasi dari pihak ketiga untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas..

4. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerimaan pembayaran atau dengan pemindah bukuan.

5. jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil,pengeluaran ini dilakukan melalui dana kas kecil yang akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system.*

5. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah menurut catatan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi dari kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut,yang teretera pada tabel 2.1.

Peneliti sebelumnya dilakukan oleh Nabilla(2021)dengan judul sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café dan hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café bisa dikatakan cukup baik dan belum sempurna karena masih ada yang harus dibenahi.hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah cukup memadai,karena adanya pemisahan fungsi,adanya otoritas persetujuan,adanya penambahan fungsi,dan adanya kebijakan bagi perusahaan.

Peneliti sebelumnya juga dilakukan oleh Nanik Juliani(2017) dengan judul aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Restoran Remaja Express dan Café di Kota Pontianak dan hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya sistem komputerisasi program aplikasi kas umum dapat meningkatkan efektifitas efisien dalam pekerjaan.dapat juga mengetahui kendala yang melibatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada restoran remaja express dan café di kota Pontianak.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ridwan Yuditya Dirgantoro dan Reiny Nuraidy (2020) dengan judul Analisis Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Loundry Box.hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan masih kurang efektif,karena pada sistem informasi telah berjalan hanya melibatkan sedikit bagian-bagian yang memiliki banyak kerangkapan tugas.proses bisnis secara manual yang telah berjalan bapa laundry

box memiliki beberapa kendala ,antara lain adalah permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relefan,yaitu informasi dihasilkan dengan tidak cepat.

Tabel 2.1

No	Nama	Judul	Kesimpulan hasil penelitian terdahulu
1	Nabila (2021)	sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café	sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kitto garden café bisa dikatakan cukup baik dan belum sempurna karena masih ada yang harus dibenahi.hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah cukup memadai,karena adanya pemisahan fungsi,adanya otoritas persetujuan,adanya penambahan fungsi,dan adanya kebijakan bagi perusahaan.
2	Nanik Juliani (2017)	aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Restoran Remaja Express dan Café di Kota Pontianak	Dengan adanya sistem komputerisasi program aplikasi kas umum dapat meningkatkan efektifitas efisien dalam pekerjaan.dapat juga mengetahui kendala yang melibatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada restoran remaja express dan café di kota pontianak
3	Ridwan Yuditya Dirgantoro dan Reiny Nuraidy (2020)	Analisis Sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Loundry Box	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan masih kurang efektif,karena pada sistem informasi telah berjalan hanya melibatkan sedikit bagian-bagian yang memiliki banyak kerangkapan tugas.proses bisnis secara manual yang telah berjalan bapa laundry box memiliki beberapa kendala ,antara lain adalah permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relefan,yaitu informasi dihasilkan dengan tidak cepat.

2.7 Kerangka Berfikir

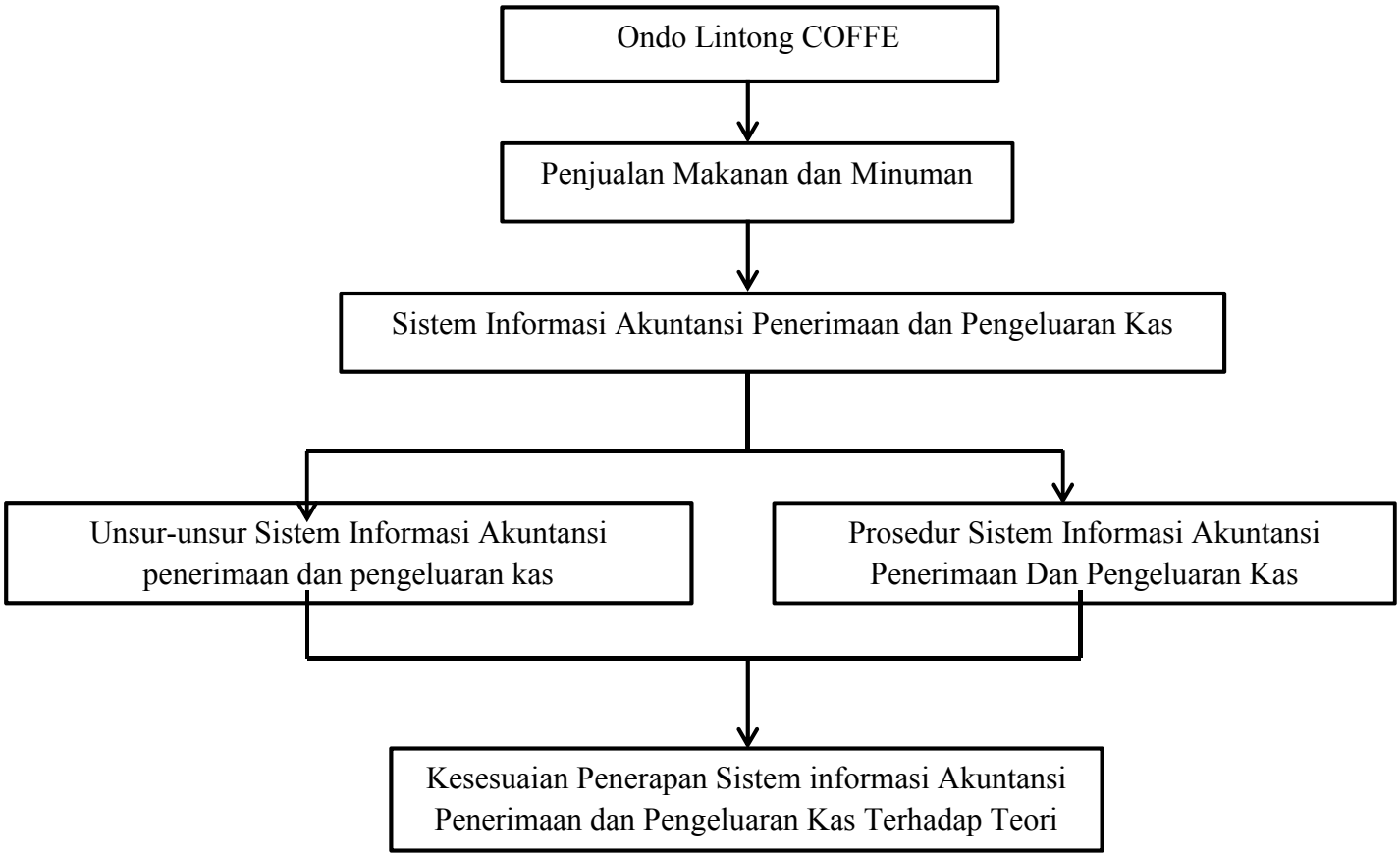

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penelitian dilakukan pada Ondo Lintong Coffe dan usaha ini bergerak dibidang kuliner dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Ondo Lintong Coffee. Sistem informasi pengeluaran dapat diketahui dari fungsi dan prosedur pengeluarannya. Fungsi yang terkait dengan pengeluaran adalah fungsi penjualan,

kas.setelah itu fungsi kas penerimaan uang pelunasan atas pemesanan jasa dan peran fungsi keuangan/pencatat untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh fungsi kas. Prosedur pembelian memiliki tahap yaitu pembelian melakukan pembelian bahan baku terkait produksi. Pembelian dilakukan dengan membuat surat order pembelian berisikan perintah belanja dan daftar bahan kepada pemasok. Selanjutnya fungsi penerimaan bertugas untuk melakukan menerimaan dan pengecekan bahan baku dari pemasok. Fungsi akuntansi mencatat transaksi pengeluaran yang dilakukan berdasarkan faktur pembelian yang diterima dari fungsi penerimaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Lama Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini akan di lakukan pada Ondo Lintong Coffee yang bertempat di Nagasaribu I, Kec. Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan,Provinsi Sumatera Utara. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran Kas pada Ondo Lintong Coffee.Dan lama penelitian ini diambil dari tahun 2022

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder

1. Data Primer

Jadongan Sijabat mengemukakan pengertian data primer:**"**Data primer merupakan sumber data penelitian yang diproleh secara lansung dari sumber asli (tidak melalui media prantara)"

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.Dimana peneliti secara langsung mengumpulkan data pada Ondo Lintong Coffee. Data yang diperoleh melalui wawancara secara tidak terstruktur.

2. Data Sekunder

Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak mengemukakan pengertian dari data sekunder:“Data Sekunder merupakan data yang telah ada atau telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain dan siap digunakan oleh orang ketiga”.

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diproleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku dan jurnal.

Data sekunder yang diterima yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan,prosedur-prosedur perusahaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kepentingan penelitian.Untuk memperoleh kedua data ini penulis memperolehnya dengan melakukan riset secara langsung dengan objek penelitian dengan meminta dokumen- dokumen misalnya bukti kas masuk, bukti kas keluar dan cek yang dibutuhkan untuk keperluan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1.Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara *(interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara *(interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

responden/ orang yang di wawancarai.Dalam wawancara ini,yang akan di wawancarai adalah pemilik caffee yaitu bapak James sihombing,manajer perusahaan dan kasir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumentasi perusahaan yang telah diolah sebelumnya oleh petugas perusahaan, meliputi dokumen penerimaan kas (daftar tagihan, faktur penjualan, daftar penerimaan kas, bukti penerimaan kas, bukti setor bank) dan pengeluaran kas (dokumen permintaan pembayaran, bukti kas keluar, laporan kas keluar.

Penulis meminta, menerima dan mendokumentasikan semua data-data yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk dokumen yang dicetak. Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, meliputi: catatan akuntansi, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, menganalisis dokumen dan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan danpengeluaran kas.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan masalah-masalah aktual yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi kemudian penelitian dapat menarik kesimpulan. Dengan metode ini peneliti menganalisis dokumen, catatan akuntansi, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Ondo Lintong Coffee.